

IFRAME

Tujuan

Setelah mengikuti modul ini, diharapkan siswa :

- Mengetahui tag iframe
- Mengetahui penggunaan tag iframe

IFRAME

`<IFRAME SRC>` adalah tag untuk membuat jendela dengan lebar dan tinggi sesuai dengan keinginan programmer, dan dapat diletakkan dibagian kiri layar, tengah atau bagian tengah. Atribut-atribut yang ditambahkan dalam tag IFRAME pada dasarnya sama dengan FRAME.

iFrame adalah singkatan dari **Inline Frame**, sebuah komponen dari file HTML yang memungkinkan Anda menyematkan video, dokumen, dan file lainnya ke dalam sebuah halaman website.

Perhatikan sintak berikut ini:

```
<IFRAME SRC="link" WIDTH=400 HEIGHT=105 > </IFRAME>
```

Yang perlu anda ingat bahwa tag IFRAME ini mirip dengan sebuah objek atau gambar , sehingga penempatannya dapat anda atur sendiri. Dan yang penting lagi bahwa tag ini tidak menggantikan tag `<body>`, sehingga anda harus tetap menuliskan tag `<body>` dalam dokumen html.

Proses untuk menyematkan file dengan teknik ini disebut sebagai embed iFrame. Pada sebuah file HTML, penggunaan iFrame ditandai dengan adanya tag `<iframe>`.

Ketika menggunakan iFrame HTML, file yang disematkan bisa berasal dari halaman lain website Anda. Namun, bisa juga dari website lain. Contoh yang paling umum dari penggunaan iFrame adalah penyematan video YouTube.

Alasan Menggunakan iFrame

1. Menghindari Pelanggaran Hak Cipta

Kadang Anda menemukan konten menarik di internet dan ingin menggunakannya di website Anda. Hal yang akan Anda lakukan mungkin mengunduh file tersebut, dan lalu mengunggahnya kembali di postingan Anda.

Bagaimana jika file tersebut ternyata memiliki hak cipta? Anda tentu harus siap dengan konsekuensi hukum yang akan Anda terima jika pemiliknya keberatan. Penggunaan iFrame bisa menghindarkan anda dari pelanggaran hak cipta. Sebab, penyematan konten dari pihak lain dengan cara embed iFrame tidak melanggar hak cipta.

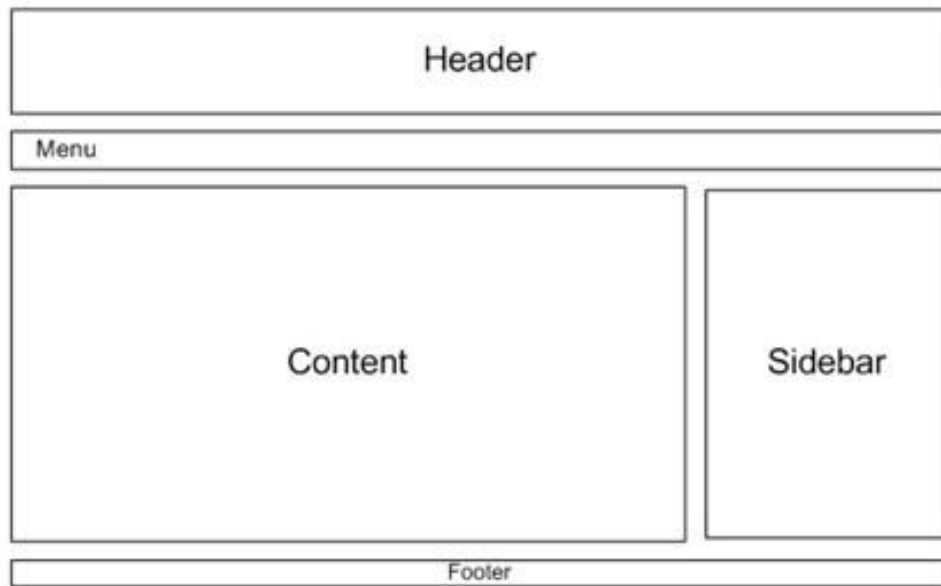
Salah satu contohnya adalah pernyataan di laman resmi YouTube. Disebutkan bahwa secara default, setiap video YouTube bisa disematkan pada website lain. Jika pengguna YouTube ingin menerapkan pembatasan (restriction), mereka bisa melakukan setting khusus terlebih dahulu.

Jadi, jika ingin menggunakan konten dari website lain, menggunakan iFrame merupakan cara paling aman. Namun, tentu saja secara etika Anda tetap disarankan untuk meminta izin dari pemilik konten yang bersangkutan.

2. Menghemat Penggunaan Media Penyimpanan (Storage)

iFrame bisa membantu Anda mengurangi penggunaan media penyimpanan. Sebab, Anda tidak perlu mengunggah semua file ke Media Library WordPress. Dengan embedding iFrame, file yang Anda gunakan tidak disimpan di server hosting Anda. Jadi, Anda tidak perlu khawatir kehabisan storage.

Sebagai contoh, ketika Anda melakukan embed video YouTube di website Anda, video tersebut masih berada di server milik YouTube. Saat pengunjung memutar video di website Anda, aksesnya pun langsung dari server YouTube. Dengan kondisi ini, Anda jadi tidak perlu ragu ketika ingin menampilkan file video dengan kualitas terbaik yang umumnya memiliki ukuran file cukup besar.

TUGAS MANDIRI

Buatlah layout web untuk personal home page kamu (seperti tampak gambar di atas) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Gunakan konsep frame HTML
2. Gunakan konsep hyperlink:
 - Area Header untuk banner web berbentuk gambar
 - Area Menu untuk menu utama (home, tutorial programming, tutorial database)

Boleh menggunakan free navigasi (<https://designseer.com/jquery-navigation-plugins-menus>)

- Area Content untuk hyperlink internal:
 - Halaman home berbentuk paragraf dan list (gunakan link dengan tujuan paragraf tertentu)
 - Halaman tutorial programming berisi iframe 2 buah video tutorial programming (bisa diambil dari kanal youtube **Nasrul Tutorial**: <https://www.youtube.com/channel/UC6QD1g8yLuUgPntuV74V5gg/playlists>)

- Halaman tutorial database berisi iframe 2 buah video tutorial database (bisa diambil dari kanal youtube **Nasrul Tutorial**:
<https://www.youtube.com/channel/UC6QD1g8yLuUgPntuV74V5gg/playlists>)
- Area Sidebar untuk link eksternal
- Area Footer untuk informasi pembuatan webiste

Simpan kumpulan file tugas dalam satu folder, lalu dizip simpan nama file dengan format:
tugas_iframe_kelas_nama_lengkap_asalKampus.zip

Contoh: **tugas_iframe_1B_Budi_Santoso_STT Telkom.zip**

Upload tugas ke LMS pada link tugas masing-masing group

Dead Line: **Senin, 14 Februari 2022 Jam 23.59 WIB**